

TUGAS AKHIR

**PENGENDALIAN PENYAKIT COLIBACILOSIS  
PADA AYAM BROILER DI AL MUBARAK FARM  
SOLOKURO-LAMONGAN**

KH KTT 11/06

Hun  
0



**ILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

Oleh :

**AHMAD HUNAIFI  
LAMONGAN – JAWA TIMUR**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN TERNAK TERPADU  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**PENGENDALIAN PENYAKIT COLIBACILOSIS  
PADA AYAM BROILER DI AL MUBARAK FARM  
SOLOKURO-LAMONGAN**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

**AHLI MADYA**

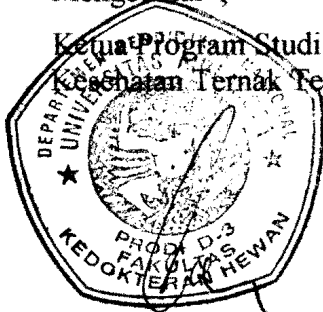
Pada  
Program Studi Diploma Tiga  
Kesehatan Ternak Terpadu  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Oleh :

AHMAD HUNAIFI  
060210635 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga  
Kesehatan Ternak Terpadu,



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh  
NIP. 130 687 547

Menyetujui ;

Pembimbing

Tatik Hernawati, M.Si., Drh  
NIP. 131 653 459

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui  
Panitia Penguji



Tatik Hernawati, M.Si., Drh  
Ketua



Hasutji Endah N. MP., Drh  
Anggota



Suryanie Sarudji, M.Kes., Drh  
Anggota

Surabaya, 20 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan masalah yang ada dan hasil pengamatan yang telah dilakukan tentang penyakit *Colibacillosis*, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Colibacillosis* merupakan penyakit menular pada unggas yang disebabkan oleh bakteri *Eshecherichia coli*.
2. Penyakit *Colibacillosis* bisa menyebabkan kerugian kematian hingga 4,71% atau 15,04 ekor perhari pada peternakan ayam *broiler* Al Mubarak Farm.
3. Penularan penyakit *Colibacillosis* disebabkan oleh manajemen pemeliharaan yang kurang baik (cara pemberian pakan dan minum, sanitasi serta alas kandang).
4. Faktor prediposisi dari penyakit ini adalah sanitasi lingkungan dan air yang kurang yang baik, ayam mengalami stres akibat cuaca yang buruk, mutu ransum yang rendah dan adanya infeksi panyakit lain.
5. Kerugian yang ditimbulkan adalah penurunan berat badan, angka kematian yang tinggi dan biaya pengobatan yang mahal.
6. Cara-cara pengendalian penyakit *Colibacillosis* yang efektif, antara lain sanitasi kandang, peralatan, pekerja, air minum, pakan ayam dan manajemen pemeliharaan.

#### **IV. 2 SARAN**

1. Penyediaan kandang karantina dilokasi kandang untuk menampung ayam sakit atau cacat.
2. Membatasi tamu yang ingin masuk kedalam kandang.
3. Sanitasi dan manajemen pemeliharaan merupakan cara pengendalian yang efektif dan lebih murah dibandingkan dengan pemberian obat yang lebih mahal.
4. Menghilangkan genangan air disekitar kandang untuk pencegahan penyakit.

5. Menggunakan peralatan kandang sendiri-sendiri untuk setiap kandang tidak saling pinjam.
6. Untuk pembangunan kandang baru jarak antar kandang diperlebar.
7. Menyediakan bak pencelupan kaki disetiap pintu masuk kandang.
8. Mempertinggi jarak tanah dengan slat kandang.

